

SARI

Muhammad Fathul Khoiri, 2011 **Model Pembelajaran Permainan Sepak Bola Dalam Penjasorkes Pada Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Tambakaji 04 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang Tahun 2010/2011**. Skripsi. Jurusan Pendidikan Jasmani Dan Rekreasi Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang.

Bagaimana model pembelajaran sepakbola yang disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas atas dan disesuaikan dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang ada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pengembangan dari model pembelajaran permainan sepak bola dalam penjasorkes pada siswa kelas atas di Sekolah Dasar Tambakaji 04 Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Metode dalam penelitian ini adalah menggunakan metode pengembangan berbasis penelitian (*research-based development*) oleh Brog dan Gall dengan urutan sebagai berikut (1) Melakukan penelitian pendahuluan dan mengumpulkan informasi. Termasuk observasi lapangan dan kajian pustaka. (2) Mengembangkan produk awal (yang berupa peraturan sepakbola mini dengan sasaran di tengah). (3) Evaluasi para ahli dengan menggunakan satu ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil, dengan menggunakan kuesioner dan konsultasi serta evaluasi yang kemudian dianalisis. (4) Revisi produk pertama, revisi produk berdasarkan hasil evaluasi ahli dan uji kelompok kecil. Revisi ini digunakan sebagai perbaikan terhadap produk awal yang dibuat oleh peneliti. (5) Uji lapangan (6) Hasil akhir model modifikasi model permainan sepakbola mini satu gawang dengan satu gawang di tengah lapangan untuk siswa kelas atas dan V SD Negeri Tambakaji Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang yang dihasilkan melalui revisi uji lapangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner kepada ahli penjas dan dua ahli pembelajaran, serta uji coba kelompok kecil (10 siswa kelas atas SD Tambakaji 04 Ngaliyan), dan uji coba lapangan (32 siswa kelas atas SD Tambakaji 04 Ngaliyan).

Dari hasil evaluasi ahli (ahli penjas dan dua ahli pembelajaran) diperoleh hasil yaitu dari ahli penjas diperoleh hasil 80% dengan kriteria baik, dari ahli pembelajaran pertama diperoleh hasil 85% dengan kriteria sangat baik, dan dari ahli pembelajaran kedua diperoleh hasil 85% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan dari hasil uji coba skala kecil diperoleh hasil 79,66% dengan kriteria baik, serta dari hasil uji coba lapangan diperoleh hasil 75,94% dengan kriteria baik.

Dari hasil data yang diperoleh maka dapat diambil kesimpulan Model Pembelajaran Permainan Sepak Bola Dalam Penjasorkes Pada Siswa Kelas Atas Di Sekolah Dasar Negeri Tambakaji 04 Kecamatan Ngaliyan, diperoleh rata-rata 81,12% dengan kriteria sangat baik. Sehingga hasil dari pengembangan pembelajaran permainan sepakbola ini dapat digunakan sebagai pembelajaran pada guru penjasorkes di sekolah dasar pada siswa kelas atas di SD Tambakaji 04 Ngaliyan. Dan untuk dapat dikembangkan kembali oleh guru pejas dengan berbagai macam modifikasi yang sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah.